

**Pengaruh Penurunan Tarif Pajak dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Tahun
2008 Terhadap Kebijakan Penyusunan Laporan Keuangan
(Studi atas Perusahaan Manufaktur Publik dalam Masa Reformasi Perpajakan)**

Yulianti
Universitas Indonesia

Christine
Universitas Indonesia

Abstract

As corporate income tax is considered an important tax for developing countries, the government in these countries has continuously tried to modify corporate income tax structure in order to optimize their tax revenues. This study aimed to see the responsiveness of corporate taxable income to tax structure changes in Indonesia by analyzing Indonesian corporate tax rate reduction in 2008. This study tends to see how corporate taxpayers respond to the tax rate changes, whether and to what extent corporate taxpayers alter their behavior in ways that affect their taxable income. Using current accrual model as used by Guenther (1994), this study showed that future reduction in tax rate has negative effect on current earnings, which means firms tried to shift their income from current period to future periods to get tax benefit. Further, this research also found that foreign ownership and existing loss compensation affect the probabilities of companies conducting earnings management. Based on these results, policy maker in Indonesia should take into consideration the behavioral effect of changes in income tax legislation and integrate this effect into their future policy development.

Keywords: tax shifting, corporate income tax, earnings management, accrual

I Latar belakang:

Reformasi Undang-undang Pajak Penghasilan terkini di Indonesia ditandai dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008. Undang-undang ini mengatur beberapa perubahan mendasar dalam perhitungan pajak penghasilan badan bagi perusahaan di Indonesia. Salah satu perubahan yang paling mendasar adalah adanya perubahan tarif yang digunakan dalam menghitung pajak bagi perusahaan, yang semula menggunakan tarif progresif (tarif maksimal 30%) menjadi 28% pada tahun 2009, dan akan menjadi 25% pada tahun 2010. Hal ini berarti, setelah berlakunya Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 ini, perusahaan akan membayar pajak yang lebih kecil untuk jumlah penghasilan sama dengan periode sebelumnya. Mengingat peranan pajak sebagai beban perusahaan, hal ini dapat memberikan insentif bagi perusahaan untuk memindahkan labanya ke periode di mana beban pajak menjadi lebih kecil.

Penelitian ini akan menganalisis apakah penerapan undang-undang pajak penghasilan baru di Indonesia mendatangkan insentif bagi perusahaan Indonesia untuk melakukan manajemen/manipulasi laba. Manajemen laba diartikan sebagai tindakan perusahaan melakukan rekayasa atas laba yang dilaporkannya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu – dalam hal ini, mengurangi beban pajak yang harus dibayarkannya. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap perilaku perusahaan di Indonesia dalam menyikapi penurunan tarif pajak, apakah perusahaan-perusahaan akan memilih kebijakan yang akan meningkatkan beban usaha atau menunda pengakuan penghasilannya, atau sebaliknya. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat faktor-faktor selain pajak yang akan mempengaruhi keputusan perusahaan tersebut.

Penelitian ini akan menjadi penelitian yang pertama kali dilakukan dalam menganalisis efek reformasi pajak penghasilan Tahun 2008 di Indonesia terhadap kebijakan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan menjadi dasar untuk

penelitian-penelitian selanjutnya mengenai reformasi pajak penghasilan dan pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada pemerintah Indonesia, khususnya otoritas pajak yang saat ini masih terus melakukan perbaikan atas Undang-undang pajak di Indonesia, mengenai pengaruh dari reformasi pajak penghasilan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan kualitas Undang-undang perpajakan di Indonesia di masa yang akan datang.

II Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian terkait dengan tindakan perusahaan dalam menyikapi penurunan tarif pajak telah banyak dilakukan di negara lain. Shackelford and Shevlin (2001) menyebutkan bahwa reformasi pajak memiliki efek jangka panjang dan jangka pendek, salah satunya terhadap pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian oleh Gramlich (1991) menemukan bahwa penurunan tarif pajak dalam reformasi pajak di Amerika Serikat tahun 1986 menyebabkan perusahaan-perusahaan melaporkan laba yang lebih kecil di tahun 1986 dan memindahkan laba tersebut ke tahun 1987 (saat tarif pajak yang lebih kecil berlaku). Enis dan Ke (2003) membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan privat di Amerika melakukan *income shifting* untuk mengurangi laba perusahaan dalam periode terjadinya perubahan tarif pajak. *Income shifting* yang dilakukan adalah melalui pembayaran kompensasi manajemen dan sewa kepada pemegang sahamnya. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen (manipulasi) laba untuk mendapatkan keuntungan pajak (*tax saving*) yang disebabkan perubahan tarif.

Dalam mendeteksi praktek manajemen laba, variabel yang sering digunakan adalah akrual. Walaupun demikian Roychowdhury (2006) menyatakan bahwa manajemen laba dapat juga dilakukan melalui variabel aktivitas riil perusahaan (sepaimana yang dilakukan oleh Enis dan Ke (2003) yang menganalisis jumlah pembayaran ke pada pemegang saham perusahaan). Oleh karenanya dalam menganalisis praktek manajemen laba yang dilakukan

perusahaan, dapat digunakan dua cara yaitu analisis atas nilai akrual perusahaan dan penilaian aktivitas riil perusahaan. Dalam penggunaan akrual, Choi, et al(1991) dalam Guenther(1994) menyebutkan bahwa akrual yang mempengaruhi besarnya penghasilan kena pajak adalah *current accrual* (akrual yang terkait dengan piutang dagang, atau utang). Guenther (1994), menunjukkan bahwa terdapat *negative current accrual* dalam jumlah yang signifikan pada tahun sebelum penurunan tarif pajak berlaku dalam *Tax Reform Act 1986*. Hal ini berarti perusahaan memanfaatkan standar akuntansi untuk mengakui adanya beban-beban usaha yang belum dibayarkan secara kas untuk mengurangi penghasilan kena pajaknya. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H1a: Pada tahun 2008, yaitu satu tahun sebelum berlakunya penurunan tarif pajak, perusahaan akan melaporkan *negative current accrual*

H1a: Pada tahun 2009, yaitu tahun pertama berlakunya penurunan tarif pajak, perusahaan akan melaporkan *positive current accrual*

Insentif untuk menurunkan laba pada periode sebelum berlakunya penurunan tarif pajak juga dipengaruhi faktor-faktor lain di luar pajak. Guenther(1994) menyebutkan bahwa pada periode terjadinya penurunan tarif pajak, keputusan perusahaan untuk menurunkan labanya akan tergantung pada risiko politik, risiko gagal bayar hutang dan sistem kompensasi manajemen. Penelitian lainnya oleh Maydew (1997) menyebutkan bahwa keberadaan kerugian di masa lalu akan mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk menurunkan labanya pada periode perubahan tarif pajak. Dengan demikian, penelitian ini juga akan melihat apakah faktor-faktor di luar pajak akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan manajemen laba untuk menurunkan jumlah pajaknya.

H2: Faktor-faktor non pajak akan mempengaruhi probabilita perusahaan melakukan manajemen laba pada tahun 2008 yang merupakan satu tahun sebelum berlakunya penurunan tarif pajak

III. Metode Riset

Kebijakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan *tax benefit* akan dilihat dari transaksi akrual perusahaan. Gunther (1994) yang menyebutkan bahwa apabila perusahaan memanfaatkan akrual akuntansi untuk menunda pengakuan labanya, maka nilai *Current Accrual* akan negatif.

Dalam menentukan perilaku manajemen laba pertama-tama penelitian ini akan menentukan model regresi yang digunakan untuk menentukan besarnya nilai transaksi normal. Model prediksi ini diperoleh dengan melakukan regresi secara *pooled data* untuk periode 2003 ÷ 2007 (5 tahun). Periode ini digunakan karena dianggap tidak terpengaruh perubahan Undang-undang pajak tahun 2000 dan 2008. Model *pooled data* digunakan untuk menentukan model prediksi dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Model regresi secara *time series* untuk setiap perusahaan sampel tidak memungkinkan karena periode waktu yang pendek (5 tahun)
2. Thomas dan Zhang (2000) menyebutkan akurasi model *pooled data* dalam peramalan lebih baik dibandingkan model Jones yang melakukan regresi untuk setiap perusahaan setiap tahun

Setelah nilai normal didapatkan, besarnya nilai abnormal akan diperoleh dari persamaan berikut: Nilai Abnormal = Nilai Aktual ÷ Nilai Normal

Pada periode sebelum terjadinya perubahan tarif pajak, perusahaan dianggap akan berusaha mengurangi laba yang dilaporkannya atau berusaha memindahkan laba dari periode kini ke periode mendatang (di mana tarif pajak lebih rendah) atau dengan kata lain secara rata-rata perusahaan akan mengutilisasi *income-decreasing accrual*.

Model AkruaI yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian yang secara spesifik menganalisis manajemen laba untuk tujuan pajak. Penelitian-penelitian ini menggunakan *current accrual* dalam analisis akrualnya. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Model AkruaI Guenther (1994)

Gunther (1994) yang menyebutkan bahwa apabila perusahaan memanfaatkan akruaI akuntansi untuk menunda pengakuan labanya, maka nilai *Current Accrual* akan negatif. *Current Accrual* adalah akruaI yang mempengaruhi Penghasilan Kena Pajak perusahaan. Nilai *Current Accrual* akan diukur dengan persamaan sebagai berikut (Jones, 1991):

$$CACC_t = \frac{OCurrentAssets_t - OCash_t}{A_{it-1}} - \frac{OCurrentLiabilities_t - ACurrentMaturities_t - OfLongTermDebt_t - IncomeTaxesPayable_t}{A_{it-1}}$$

Besarnya *Current Accrual* akan dibandingkan dengan *Expected Current Accrual* untuk menilai apakah perusahaan melakukan manajemen laba dengan akruaI. *Expected Current Accrual* akan diukur dengan menggunakan persamaan akruaI yang didasarkan pada model akruaI Jones (1991) sebagai berikut (Guenther, 1994):

$$CACC_{it} / A_{it-1} = \beta_0 + \beta_1 \Delta SALES_{it} / A_{it-1} + \epsilon_{it}$$

2. Model AkruaI Lopez (1998)

Penelitian Lopez *et. al.* (1998) membatasi *current accruals* yang secara langsung berhubungan dengan laba kena pajak. Pengukuran dari *current accruals* untuk perusahaan *i* tahun *t* ($CACC_{it}$) adalah:

$$CACC_{it} = (\Delta AR_{it} + \Delta INV_{it}) - (\Delta AP_{it} + \Delta AE_{it})$$

Pengukuran dari *current accruals* ini berbeda dengan pengukuran yang digunakan oleh Guenther (1994) karena Lopez (1998) menganggap hanya item-item inilah yang biasanya rentan terhadap *tax-related earnings management*. Dalam menentukan

besarnya *current accrual* normal, Lopez (1998) menggunakan model Dechow *et. al.* (1995). Dechow *et. al.* (1995) mengajukan sebuah versi modifikasi dari Jones Model (1991). Model modifikasi Jones ini akan digunakan dalam penelitian ini untuk membuat model komponen akrual non-diskresioner dari *current accruals*.

$$CACC_{it}/TA_{it-1} = \beta_1/TA_{i,t-1} + \beta_2(\Delta SALES_{it} - \Delta AR_{it}) / TA_{i,t-1} + \epsilon_{it}$$

Selanjutnya penelitian ini bermaksud melihat apakah faktor-faktor non pajak dan *existing tax benefit* berpengaruh pada pilihan perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Berdasarkan model akrual yang didapatkan pada bagian sebelumnya, diidentifikasi perusahaan yang melakukan manajemen laba sebagai perusahaan yang memiliki *negative current accrual* di tahun 2008. Model penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$EM_i = \beta_0 + \beta_1 SIZE_i + \beta_2 DEBT_i + \beta_3 GROWTH_i + \beta_4 FOREIGNOWN_i + \beta_5 LOSSCOMP_i$$

EM : Perusahaan melakukan manajemen laba sebagaimana ditentukan model akrual ataupun transaksi riil
EM = 1 untuk perusahaan manajemen laba
EM = 0 untuk perusahaan tidak melakukan manajemen laba

SIZE : Ukuran Perusahaan

DEBT : Tingkat Utang Perusahaan

GROWTH : Pertumbuhan Perusahaan

FOREIGNOWN: Kepemilikan investor asing

LOSSCOMP : Keberadaan Rugi Masa Lalu yang Belum Dikompensasikan

IV. Hasil Penelitian dan Analisis

IV.1 Analisis Manajemen Laba Berdasarkan *Current Accrual*

Berdasarkan model prediksi (dapat dilihat pada lampiran), dihitung besarnya akrual normal di tahun 2008 dan 2009 untuk seluruh perusahaan. Selanjutnya nilai *current accrual*

abnormal akan dihitung dengan mengurangkan nilai akrual normal dari nilai akrual aktual. Nilai rata-rata untuk seluruh perusahaan dalam sampel terlihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
 Nilai *Current Accrual* Tahun 2008-2009

Keterangan	Model Guenther		Model Lopez	
	2008	2009	2008	2009
Current Accrual Aktual	-0.005023	-0.0049895	0.0399005	-0.0271587
Current Accrual Normal	0.0072987	-0.0017708	0.0168255	-0.0038458
Current Accrual Abnormal	-0.007801	-0.0032187	0.023075	-0.0233129

Berdasarkan tabel di atas, terlihat pada model Guenther, besarnya rata-rata *current accrual* abnormal pada tahun 2008 bernilai negatif (akrual normal > akrual actual). Hal ini berarti secara rata-rata perusahaan melakukan kebijakan akrual yang mengakibatkan laba menjadi lebih kecil di tahun 2008. Pada tahun 2009 *current accrual* tetap menunjukkan nilai negatif yang berarti secara rata-rata perusahaan masih mengadopsi kebijakan akrual yang menurunkan labanya. Mengingat penurunan tarif masih akan terjadi di tahun 2010, kemungkinan hal ini disebabkan perusahaan berusaha memindahkan laba tahun 2009 ke tahun 2010.

Sementara pada model Lopez, besarnya rata-rata *current accrual* abnormal pada tahun 2008 bernilai positif yang berarti secara rata-rata tidak terbukti perusahaan melakukan kebijakan akrual untuk menurunkan labanya. Akan tetapi pada tahun 2009 rata-rata *current accrual* abnormal perusahaan bernilai negatif yang menunjukkan perilaku manajemen laba perusahaan untuk menurunkan laba terjadi di tahun 2009.

Perbedaan yang terjadi antar kedua model akrual ini disebabkan perbedaan dalam pengukuran akrual, di mana model Lopez yang didasarkan pada model modified Jones tidak mengikutsertakan penjualan kredit dalam menentukan besarnya akrual, atau dengan kata lain model modified Jones menganggap bahwa seluruh penjualan kredit merupakan upaya diskresioner dari manajemen. Secara prinsip, manajemen laba dapat dilakukan dengan

menggeser pengakuan penjualan, baik penjualan tunai maupun penjualan kredit. Pada tahun 2008, di mana perusahaan memiliki insentif yang cukup tinggi untuk mengurangi laba yang dilaporkannya, penjualan kredit dapat menjadi salah satu alat manajemen laba.

IV.2 Hubungan Kepemilikan Asing, Kompensasi Kerugian, Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang dan Pertumbuhan Perusahaan dengan Probabilitas Perusahaan Melakukan Manajemen Laba untuk Tujuan Pajak

Pada bagian ini penelitian ini melakukan pengujian dengan menggunakan model probit untuk menganalisis apakah variabel-variabel tersebut memiliki hubungan dengan probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba untuk tujuan pajak. Untuk mengidentifikasi perusahaan yang dianggap melakukan manajemen laba dilakukan penelaahan atas nilai akrual, arus kas dan beban abnormal. Perusahaan yang dianggap melakukan manajemen laba adalah perusahaan yang pada tahun 2008 memiliki *current accrual* abnormal negatif

Model Akrual Guenther

Pada model akrual Guenther, jumlah perusahaan yang melakukan manajemen laba (memiliki akrual abnormal negatif) adalah sebanyak 53%. Dengan menggunakan regresi probit, seluruh variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba untuk tujuan pajak pada tingkat keyakinan 10%. Variabel kepemilikan asing (*foreignown*) signifikan secara statistik pada alpha 5% dan variabel kompensasi kerugian (*losscomp*) signifikan pada alpha 10% sebagaimana terlihat pada table 2 di bawah ini.

Tabel 2
Hasil Regresi Probit Model Guenther

$EM_i = a + P_1SIZE_i + P_2DEBT_i + P_3GROWTH_i + P_4FOREIGNOWN_i + P_5LOSSCOMP_i$			
Independen	expected sign	Coef.	prob
C		6.84E-01	0.693
SIZE	+/-	-4.53E-02	0.816
DEBT	-	-1.24E-01	0.772
GROWTH	+/-	1.65E-02	0.801
FOREIGNOWN	+ /-	4.65E-03	0.034**
LOSSCOMP	+/-	2.40E-09	0.098*
** signifikansi 5% * signifikansi 10%			
Pseudo R-squared	0.0829		
Prob(F-statistic)	0.0984		

Interpretasi dari koefisien persamaan model probit dapat dilakukan dengan menghitung besarnya *marginal effect* dari variabel-variabel tersebut. Apabila seluruh variabel lainnya pada nilai rata-rata, 1000 rupiah kenaikan nilai kompensasi kerugian akan meningkatkan probabilita perusahaan melakukan manajemen laba sebanyak 0.000000157%, sementara 1 % peningkatan kepemilikan asing akan menurunkan probabilita perusahaan melakukan manajemen pajak sebesar 0.39%. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing akan memiliki tata kelola yang lebih baik. Dengan demikian, walaupun terdapat kesempatan di tahun 2008 untuk menurunkan pajak, perusahaan dengan kepemilikan asing akan memiliki kemungkinan yang lebih rendah untuk melakukan manajemen laba. Walaupun demikian hasil penelitian ini menemukan bahwa besarnya kompensasi kerugian meningkatkan kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba, yang bertentangan dengan hipotesis awal penelitian. Terdapat beberapa kemungkinan untuk menjelaskan hal ini; jumlah perusahaan yang memiliki kompensasi kerugian hanya sebesar 38% dari keseluruhan sampel sehingga tidak dapat menggambarkan pengaruh dari variabel ini secara keseluruhan, selain itu terdapat kemungkinan bahwa periode kompensasi yang

dimiliki perusahaan-perusahaan ini masih cukup panjang sehingga mereka masih dapat memanfaatkan kesempatan untuk menurunkan pajak dengan melakukan manajemen laba di tahun 2008. Pengujian lanjutan juga dilakukan dengan mengubah variabel kompensasi kerugian menjadi variabel *dummy*, akan tetapi pengujian tambahan ini menemukan tidak terdapat perbedaan probabilitas melakukan manajemen laba antara perusahaan yang memiliki dan tidak memiliki kerugian untuk dikompensasikan.

Model Akruai Lopez

Pada model akruai Lopez (Modified Jones), jumlah perusahaan yang melakukan manajemen laba (memiliki akruai abnormal negatif) adalah sebanyak 34%, lebih kecil apabila dibandingkan dengan model sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian terdahulu, perbedaan ini disebabkan oleh asumsi yang digunakan model Lopez bahwa seluruh penjualan kredit adalah non diskresioner.

Dengan menggunakan regresi probit, pada model akruai ini, seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak dapat menjelaskan probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba untuk tujuan pajak.

Tabel 2
Hasil Regresi Probit Model Lopez

EM_i = a + P₁SIZE_i + P₂DEBT_i + P₃GROWTH_i + P₄FOREIGNOWN_i + P₅LOSSCOMP_i			
Independen	expected sign	Coef.	prob
C		-2.10E+00	0.238
SIZE	+/-	2.23E-01	0.27
DEBT	-	-4.03E-01	0.452
GROWTH	+/-	7.64E-02	0.861
FOREIGNOWN	+ /-	-3.21E-03	0.491
LOSSCOMP	+/-	1.72E-10	0.916
** signifikansi 5% * signifikansi 10%			
Pseudo R-squared		0.0398	
Prob(F-statistic)		0.4835	

Hasil ini sebagaimana ditemukan pada bagian-bagian sebelumnya kemungkinan disebabkan kurang tepatnya asumsi yang digunakan dalam model Lopez, yaitu penjualan kredit dianggap sebagai bagian dari non diskresioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dikeluarkannya penjualan kredit dari variabel diskresioner menyebabkan perilaku manajemen laba menjadi tidak dapat diprediksi, atau dengan kata lain penjualan kredit merupakan salah satu unsur dari manajemen laba yang terjadi di tahun 2008 pada perusahaan-perusahaan manufaktur publik di Indonesia.

Analisis Sensitivitas

Dalam menganalisis pengaruh faktor non pajak terhadap perilaku manajemen laba yang dilakukan perusahaan, penelitian ini juga melakukan pengujian dengan *Ordinary Least Square* dengan mengubah variable dependen menjadi besaran *standardized current accrual*¹ perusahaan. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah besarnya *current accrual* perusahaan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor non pajak tersebut. Hasil pengujian untuk model Guenther dan Lopez menunjukkan bahwa variabel-variabel non pajak secara bersama-sama tidak mempengaruhi besarnya *current accrual* abnormal tahun 2008.

V. Kesimpulan dan Saran

Reformasi pajak dilakukan oleh pemerintah suatu negara dalam penataan sistem perpajakan dan meningkatkan penerimaan pajak. Perubahan dalam Undang-undang Pajak Penghasilan akan mempengaruhi besarnya pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa apabila perubahan UU menimbulkan potensi *tax benefit*, perusahaan akan berusaha mengadopsi kebijakan yang dapat

¹ *standardized current accrual* dihitung berdasarkan model Guenther (1994) yang membagi *current accrual* dengan standar deviasi

memaksimalkan *benefit* tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah dalam masa reformasi UU pajak penghasilan di Indonesia, perusahaan-perusahaan publik di Indonesia melakukan kebijakan yang menjurus pada praktek manajemen laba untuk mendapatkan *tax benefit*.

Dengan menggunakan data perusahaan manufaktur publik tahun 2003 – 2007, penelitian ini menyusun model regresi untuk menentukan besarnya nilai akrual di tahun 2008 dan 2009, yaitu tahun terjadinya perubahan tarif pajak dan membandingkannya dengan nilai aktual. Penelitian ini menemukan bahwa untuk model akrual Guenther, besarnya rata-rata akrual abnormal pada tahun 2008 bernilai negatif ($\text{akrual normal} > \text{akrual actual}$). Hal ini berarti secara rata-rata perusahaan melakukan kebijakan akrual yang mengakibatkan laba menjadi lebih kecil di tahun 2008 dan berlanjut di tahun 2009. Hal ini tidak terbukti untuk model akrual Lopez (Modified Jones).

Selanjutnya penelitian ini menganalisis apakah kepemilikan asing, kompensasi kerugian, ukuran perusahaan, tingkat utang dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba. Dengan mengelompokkan perusahaan berdasarkan nilai akrual abnormal, dilakukan pengujian dengan model probit. Hasil pengujian untuk model akrual Guenther menunjukkan kenaikan nilai kompensasi kerugian akan meningkatkan probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba dan peningkatan kepemilikan asing akan menurunkan probabilitas perusahaan melakukan manajemen pajak.

Hasil penelitian ini akan menjadi masukan bagi otoritas pajak Indonesia mengenai perilaku perusahaan dalam menyikapi perubahan undang-undang pajak penghasilan untuk dijadikan pertimbangan dalam penyusunan undang-undang pajak di masa yang akan datang.

Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Mendatang:

1. Dalam menentukan model prediksi, penelitian ini menggunakan *pooled data* untuk industri manufaktur selama 5 tahun. Kelemahan dari metode ini adalah informasi spesifik

untuk masing-masing perusahaan tidak diperhitungkan dalam penentuan model prediksi. Penelitian di masa mendatang dapat memperhitungkan informasi spesifik industri dengan melakukan regresi *time series* untuk masing-masing perusahaan. Akan tetapi untuk hal ini, diperlukan rentang waktu yang cukup panjang.

2. Penelitian ini menggunakan kepemilikan asing, kompensasi kerugian, ukuran perusahaan, tingkat utang dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel non pajak yang mempengaruhi kebijakan manajemen laba perusahaan. Penelitian di masa yang akan datang dapat memasukkan variabel-variabel lain misalnya variabel yang emnyangkut *corporate governance*.
3. Karena keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini tidak melakukan analisis atas tahun 2009 dan 2010, yaitu tahun di manaperubahan undang-undang pajak berlaku. Analisis atas kedua periode ini akan dapat melengkapi hasil penelitian ini dengan memberikan gambaran perilaku perusahaan setelah berlakunya undang-undang, yang seharusnya berkebalikan dengan perilaku sebelum berlakunya undang-undang tersebut.

Daftar Pustaka

- Dechow, PM dan Skinner D.J. (2000), "**Earning Management : Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators**", Accounting Horizons, Vol 14 No. 2 June, p 235 -250
- Enis C.R., dan B. Ke (2003), "**The Impact of the 1988 Tax Reform Act on Income Shifting from Corporate to Shareholder Tax Bases: Evidence from the Motor Carrier-Industry**". Journal of Accounting Research (41), pp 65 – 88
- Gramlich, J. (1991). "**The effect of the alternative minimum tax book income adjustment on accrual decisions**"., Journal of the American Taxation Association 13 (1), 36–56.
- Guenther, David A.(1994), "**Earnings Management in Response to Corporate Tax Rate Changes: Evidence from the 1986 Tax Reform Act**", The Accounting Review, Vol.69, No. 1, pp. 230-243.
- Mnzava, Imanueli D. (2009), "**The Significance of Corporation Tax As A Determinant Of Systematic Risk: Evidence Using United Kingdom Data**", KCA Journal of Business Management 2 (1), pp 44 - 61
- Roychowdhury, Sugata (2006), "**Earnings Management Through Real Activities Manipulation**", Journal of Accounting and Economics 42, pp 335–370.
- Shackelford, Douglas A. dan Terry Shevlin (2001), "**Empirical Tax Research in Accounting**", Journal of Accounting and Economics 31, p 321 – 387.

Lampiran

Model Prediksi Akrual (Jones Model sebagaimana digunakan oleh Guenther)

Linear regression

Number of obs = **484**
 F(1, 483) = **0.63**
 Prob > F = **0.4270**
 R-squared = **0.0018**
 Root MSE = **.28801**

caccta	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
deltasales~a	.0263106	.0330916	0.80	0.427	-.0387106	.0913319

Model Prediksi Akrual (Modified Jones sebagaimana digunakan oleh Lopez)

Linear regression

Number of obs = **500**
 F(2, 498) = **3.14**
 Prob > F = **0.0441**
 R-squared = **0.0050**
 Root MSE = **.35829**

CACC	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
Adjsales_ta	.061104	.0395359	1.55	0.123	-.0165738	.1387817
_ta1	3202.417	2999.848	1.07	0.286	-2691.501	9096.336

Yulianti, SE, Ak, MSM

Jl Abuserin No 28 Cilandak Jakarta Selatan 12420 Indonesia

[Email: yuli.a@ui.edu](mailto:yuli.a@ui.edu)

EDUCATION

Master in Management Studies, with a major in Finance,
September 2002 - August 2004
University of Indonesia, Jakarta, Indonesia

Bachelor of Accounting
September 1997 - May 2001
University of Indonesia, Jakarta, Indonesia

HONORS/AFFILIATION

- Best Teaching Assistant, Department of Accounting Faculty of Economics
University of Indonesia 2002 - 2004
- Student Choice Best Lecture in Accounting, Department of Accounting Faculty of
Economics University of Indonesia 2005
- Best Lecturer based on Teaching Performance Index, Department of Accounting
Faculty of Economics University of Indonesia 2005/2006
- Dean's award for Best Lecturer in Accounting Major, Faculty of Economics,
University of Indonesia 2006

RESEARCH INTEREST

Taxation, Earnings Management, Education

TEACHING INTEREST

Taxation, Financial Accounting, Capital Market

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Faculty, Taxation and Financial Accounting
Faculty of Economics, University of Indonesia 2002 - present

Editor for Financial Market and Taxation books
Salemba Empat Publisher, Indonesia 2007- present

Assistant Manager of Accounting and Tax
Faculty of Economics, University of Indonesia 2005-2008

Teaching Assistant, Taxation, Financial Accounting, Investment
Faculty of Economics, University of Indonesia 1998-2002

RESEARCH AND PUBLICATIONS

- Tax Amnesty Effectiveness in Developing Countries: The Analysis of Sunset Policy In Indonesia, paper accepted and presented in 9th International Tax Administration Conference, Sydney, 8-9 April 2010.
- Book-tax Differences in Measuring Earnings Management and Persistence, paper accepted in 12th Indonesia National Accounting Symposium, Palembang, 5-6 November 2009
- Tax Potency Research in the Area of Tax Administration Reform, Funded by Technical Assistance Management Facility (TAMF), Australia Indonesia Partnership 2008
- Differences between Senior and Sophomore Accounting Students Concerning Accounting Professionalism in Undergraduate and College Program, paper presented in 10th Indonesia National Accounting Symposium, Makassar, 2008
- Accounting Students Perception on Professionalism, published in eBAR, University of Indonesia, 2006
- Accounting Students Perception on Financial Statement Preparation Ethics, paper presented in 8th Indonesia National Accounting Symposium, Solo, 2005
- The Use of Earnings Distribution Model in Predicting Earnings Management Activity, published in Financial Accounting Journal, University of Indonesia 2004
- Deferred Tax Expense as the Determinant of Earnings Management Activities, paper presented in Indonesia 7th National Accounting Seminar, Bali, 2004

WORKING PAPERS

- Tax Implication and Earnings Management Strategy Choices
- Earnings Distribution Model: 10-Year Study of Indonesian Public Companies

TRAINER & SPEAKER

- Trainer in Workshop "Computer Based Tax Reporting" Management Study, Faculty of Economics, University of Indonesia, 2004
- Speaker in Simposium Nasional Akuntansi VII, IAI, 2004
- Trainer for Tax Training for Medina Consulting, July 2005
- Trainer in Chartered Financial Analyst, In House Training PT Pembangkitan Jawa Bali, 2005
- Lead Speaker in Workshop "Accounting Students Perception on Financial Statement Ethics and Professionalism", September 2005
- Speaker in Simposium Nasional Akuntansi VIII, IAI, 2005

SURAT EDARAN KEPALA BADAN

ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN NEGARA

NOMOR : 01/SE/1979

TANGGAL : 09 MARET 1979

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

KETERANGAN PERORANGAN

1.	Nama Lengkap	Christine S.E., M.In Tax.
2.	NIP	0608050264
3.	Pangkat dan Golongan Ruang	Penata Muda Tk. I / III/b
4.	Tanggal Lahir / Umur	3 Agustus 1978 / 31 tahun
5.	Tempat Lahir	Tangerang
6.	Jenis Kelamin	Wanita
7.	Agama	Buddha
8.	Status Pernikahan	Menikah
9.	Alamat Rumah	Jl. Arwana Raya No. 5, Jembatan Dua, Jakarta Utara
10.	Kode Pos	10210
12.	No. HP	0813-84964673
13.	E-mail	indivara_devi@yahoo.com , christine71@ui.ac.id

PENDIDIKAN

PENDIDIKAN DIDALAM DAN DILUAR NEGERI

NO.	NAMA PENDIDIKAN	JURUSAN	STTB/TANDA LULUS/IJAZAH TAHUN	TEMPAT
1	SD Strada St. Aloysius II	-	1990	Tangerang
2	Strada St. Aloysius 2	-	1990	Tangerang
3	SMP Strada St. Maria II	-	1993	Tangerang
4	Strada St. Maria 2	-	1993	Tangerang
5	SMUN I	A1	1996	Tangerang
6	SMUN I	-	1996	Tangerang
7	FEUI	Akuntansi	2000	Depok
8	Universitas Indonesia	Akuntansi	2000	Depok
9	University of Sydney (S2)	Master of International Tax	2006	Sydney-Australia

KURSUS / LATIHAN DIDALAM DAN DILUAR NEGERI

NO.	NAMA KURSUS/LATIHAN	LAMANYA (TGL/BLN) S/D TGL/BLN/THN	IJAZAH TANDA LULUS/SURAT KETERANGAN TAHUN	TEMPAT	KETERANGAN
1	Pendidikan Peng. Intern	1 Minggu	(1997)	Depok	BOE FEUI
2	PSAK Training		(1999)	Depok	SPA

3	US Tax Training	1 Minggu	(2001)	KPING Singapore	Experd
4	Assertiveness	2 Hari	(2002)		KPMG Siddharta-siddharta & Harsono
5	IFRS Convergence	1 Hari	(2006)	Salemba - Jakarta	FEUI
6	Sustainability Reporting	1 Hari	(2006)	Salemba - Jakarta	FEUI
7	Aspek-aspek Perpajakan di Perguruan Tinggi	1 Hari	(2007)	Depok	FISIP UI
8	Research Method Using Primary Data	2 Hari	(2007)	Depok	FEUI

RIWAYAT PEKERJAAN

RIWAYAT KEPANGKATAN GOLONGAN RUANG PENGGAJIAN

NO.	PANGKAT	GOL RUANG	BERLAKU T.M.T.	GAJI POKOK
1	Penata Muda Tk. I	III/b	1 Jan 2008	1.251.400

PENGALAMAN JABATAN/PEKERJAAN

NO.	PENGALAMAN BEKERJA	MULAI DAN SAMPAI	GAJI POKOK
1	Pengajar FEUI	September 2006	
2	World Vision (NSW, Australia)	October 2005 – August 2006	
3	KPMG Siddharta Siddharta & Harsono – Tax Division	Januari 2000 –April 2005	

TANDA JASA / PENGHARGAAN

NO.	NAMA BINTANG / SATYA LENCANA/ PENGHARGAAN	KEDUDUKAN	TEMPAT	TANGGAL	KETERANGAN
1	2009 project Grant		FEUI	2009	
2	2007 Teaching Grant		FEUI	2007	
3	2007 Project Grant		FEUI	2007	
4	ADS Scholarship Award	Penerima Beasiswa	AusAID	2005	
5	Lulus S1 Akuntansi Predikat Cum Laude			2000	

PENGALAMAN

SIMPOSIUM / SEMINAR / PANTIA

NO.	KEGIATAN	SIFAT / PERANAN	KETERANGAN
1	SPA Monthly Tax Discussion " VAT Restitution"	Seminar	FEUI Depok (5/M/06), Guest Speaker
2	Guest Speaker of SPA Tax Monthly Discussion "Let's Make Your Tax Career"	Seminar	FEUI Depok (5/M/06),
3	Perbanas Accounting Competition VI	Competition	Perbanas (4/M/06), Juri

4	Indonesia Accounting Fair 2007	Competition	FEUI Depok/SPA (2/M/07), Juri
5	Seminar: "Why Accounting Harmonization"	Seminar	FEUI Depok/SPA (3/M/07), Moderator
6	Seminar "Pajak Penghasilan Orang Pribadi"	Seminar	FEUI Depok/D3 (4/M/07), Guest Speaker
7	In House Training Kopastra	Training	Kopastra (4/M/07), Trainer
8	In House Training Yamaha	Training	PT. Yamaha Motor Kencana Indonesia (6/M/07), Trainer
9	Tax Seminar and Training "Tax Planning in a Changing Climate"	Seminar	Manhattan Hotel, Jakarta (3/M/07), Moderator
10	Simposium Nasional Akuntansi X	Nasional	Universitas Hasanuddin Makassar (5/M/07),
11	Tax Seminar "Sosialisasi UU KUP Terbaru"	Seminar	Gedung FEUI Salemba (5/M/07), Moderator
12	In House Training Perpajakan Deloitte	Training	Deloitte, Wisma Antara (5/M/07), Trainer
13	The 1st Accounting Conference	Anggota/Nasional	FEUI (4/M/07),
14	Perbanas Accounting Competition VII	Competition	Perbanas Jakarta (5/M/07), Juri
15	SPA Monthly Tax Discussion "Menguak Takbir Bea Cukai di Indonesia"	Seminar	Ruang Tritura FEUI Depok (6/M/07), Guest Speaker
16	Indonesia Accounting Fair 2008 "Reveals the Identity of Banking Accounting"	Competition	Ruang Tritura FEUI Depok (2/M/08), Juri
17	USAP Review Perpajakan	Training	Lab Akuntansi FEUI (7/M/08), Trainer
18	USAP Review Perpajakan	Training	Lab Akuntansi FEUI (7/M/08), Trainer
19	USAP Review Perpajakan	Training	Lab Akuntansi FEUI (7/M/08), Trainer
20	USAP Review Perpajakan	Training	Lab Akuntansi FEUI (7/M/08), Trainer

PUBLIKASI

NO.	JUDUL	PERAN (Jmlah Anggota)	TAHUN	KETERANGAN
1	Mengedit Buku "Bunga Rampai Perpajakan"	Perorangan (0)	2007	Pengarang buku: Rachmanto Surahmat
2	"Tax Fraud: an Emerging Issue to Concern"	Perorangan (0)	2007	Economics Business & Accounting Review Vol. 11 No. 1 (Januari-April 2007)
3	Menerjemahkan buku "Financial Mathematics"	Perorangan (0)	2008	Pengarang buku: Budi Frensidy
4	"Sejauh Mana Tanggung Jawab dan Profesionalisme Akuntan Publik Terhadap Praktik Transfer pricing di Indonesia?"	Perorangan (0)	2008	Majalah Inside Tax Edisi 5, Maret 2008
5	Income Tax Gap: Indonesian Case	Siti Nuryanah & Christine	2009	Akan diterbitkan di JAKI 2010
6	Tax Amnesty Effectiveness in Developong Countries: Analysis of Sunset Policy in Indonesia	Christine & Yulianti	2010	Akan dipresentasikan di Tax Administration Conference, Sydney, 2010